

SKR
FKIK
39

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH PERBEDAAN DOSIS *ELECTROCAUTERY* DAN
SCALPEL TERHADAP TINGKAT KESEMBUHAN KLINIS
PASCASIRKUMSISI PADA LAKI-LAKI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

PRATAMA KORTIZONA

20090310175

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN KTI
PENGARUH PERBEDAAN DOSIS *ELECTROCAUTERY* DAN *SCALPEL*
TERHADAP TINGKAT KESEMBUHAN KLINIS PASCASIRKUMSISI
PADA LAKI-LAKI

Disusun oleh:

PRATAMA KORTIZONA

20090310175

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal: 4 Maret 2013

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

dr. Indrayanti, Sp. PA

Dr.dr. H. Sagiran, Sp.B., M.Kes

NIK : 173029

NIK: 173003

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Alfaina Wahyuni, Sp. OG., M.Kes

NIK : 173027

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah



dr. H. Ardi Pramo, Sp.An., M.Kes

NIK : 173031

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Perbedaan Dosis Electrocautery dan Scalpel Terhadap Tingkat Kesembuhan Klinis Pascasirkumsisi pada Laki-laki”**. Dan tak lupa shalawat serta salam kepada nabi besar kita Muhammad SAW.

Dengan karya tulis ilmiah yang sederhana ini, penulis berharap dapat menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat dan semoga dapat berperan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ilmu kesehatan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya selama ini. Serta dengan rhidonya lah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. dr. H. Ardi Pramono, Sp.An., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. dr. Alfaina Wahyuni, Sp.OG., M.Kes., selaku Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4. dr. Indrayanti, Sp.PA. selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah ini dan penggagas “Penelitian Hibah PHK-PKPD tentang “Pengaruh Dosis Laser CO₂, *Electrosurgery*, dan *Electrocautery* terhadap Tingkat Kerusakan Jaringan Kulit dan Mukosa, serta Penyembuhan Klinis Pascasirkumsisi”, Terima kasih atas bimbingan, nasehat dan bantuannya selama ini.
5. Dr. dr. Sagiran, Sp.B., M.Kes., selaku dosen penguji KTI dan penggagas “Penelitian Hibah PHK-PKPD tentang “Pengaruh Dosis Laser CO₂, *Electrosurgery*, dan *Electrocautery* terhadap Tingkat Kerusakan Jaringan Kulit dan Mukosa, serta Penyembuhan Klinis Pascasirkumsisi” terima kasih

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Pratama Kortizona

NIM : 20090310175

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis manapun telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini

hasil tulisan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atau hukuman tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Anatomi Penis.....	7
2. Sirkumsisi	9
3. Metode Sirkumsisi	14
4. Instrumentasi <i>Electrocautery</i>	16
5. Proses Penyembuhan Luka	19
B. Kerangka Konsep.....	27

C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan sampel.....	29
D. Variabel.....	31
E. Definisi Operasional	31
F. Alat dan Bahan Penelitian.....	32
G. Prosedur Penelitian	33
H. Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. HASIL.....	35
1. Jalannya Penelitian.....	35
2. Karakteristik Subjek.....	35
3. Rata – rata Hari Kesembuhan	37
4. Peringkat Kelompok Perlakuan Dilihat dari Beberapa Kriteria.....	38
5. Tingkatan Pengaruh Status Lokalis Terhadap Lama Kesembuhan.....	39
6. Hasil Uji Hipotesis.....	39
B. PEMBAHASAN	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 definisi operasional	31
Tabel 3.2 Tabel Pengamatan Masa Penyembuhan Pascasirkumsisi	32
Tabel 3.3 Keterangan Kriteria Pengamatan	33
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Kelompok Perlakuan	36
Tabel 4.2 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Kelompok Usia	36
Tabel 4.3 Rata-rata Waktu Kesembuhan Masing-masing Kelompok Perlakuan	37
Tabel 4.4 Peringkat Kelompok Perlakuan Diambil Dari Beberapa Kriteria	38
Tabel 4.5 Tingkat Pengaruh Status Lokalitas terhadap Lama Kesembuhan	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Penis	9
Gambar 2.2 <i>Electrocautery</i>	17
Gambar 2.3 Perbedaan Derajat Luka Bakar	20
Gambar 2.4 Kerangka Konsep.....	27
Gambar 4.1 Rata-rata Waktu Kesembuhan Masing-masing Kelompok Perlakuan	27

ABSTRAK

Latar Belakang: Sirkumsisi dengan metode *electrocautery* sedang populer sejak 5 tahun yang lalu di Indonesia. Metode ini menggunakan kawat pijar bipolar untuk memotong preputium, dan untuk sumber tenaganya menggunakan tegangan listrik yang mana bisa menyebabkan luka bakar. Keuntungan dari metode ini adalah bisa mengurangi perdarahan pascasirkumsisi. Namun sampai sekarang belum ada dosis yang spesifik untuk dilakukannya sirkumsisi agar mendapatkan hasil yang lebih bagus dan proses penyembuhan yang cepat.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh perbedaan dosis *electrocautery* dan *scalpel* terhadap tingkat kesembuhan klinis pascasirkumsisi.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian *post only experimental design* dengan subjek sebanyak 24 subjek berumur 6-12 tahun. Dosis rendah 6 anak, dosis sedang 6 anak, dosis tinggi 6 anak, dan *scalpel* 6 anak. Subjek diambil dari sirkumsisi massal di Rumah Sakit Nurhidayah Yogyakarta dari Juni sampai dengan Desember 2012.

Hasil: Data Rata-rata hari kesembuhan yang diperoleh untuk metode *electrocautery* dosis rendah $8,5 \pm 0,837$ hari, dosis sedang $7,17 \pm 1,472$ hari, dosis tinggi 0983 ± 7.83 hari, dan *scalpel* $7,50 \pm 1,225$ hari. Dan untuk analisis statistik pengaruh dosis *electrocautery* dan *scalpel* terhadap tingkat kesembuhan pascasirkumsisi menggunakan analisis *Kruskal-wallis* didapatkan nilai signifikan $p = 0,253$ atau $p > 0,05$.

Kesimpulan: Tingkat kesembuhan klinis pascasirkumsisi secara rata-rata menunjukkan perbedaan antara dosis *electrocautery* dan *scalpel*, namun secara statistik tidak bermakna. Metode *electrocautery* memiliki angka kehilangan darah yang minimal dibandingkan dengan *scalpel*, dan semakin besar dosis *electrocautery* semakin minimal angka kehilangan darahnya.

Keyword: Circumcision, Electrocautery, Dose, Wound Healing